

Faktor-faktor yang berkontribusi terjadinya peritonitis pada pasien Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) di Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang = Related factors of peritonitis on Continuous Amabulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) at Public Hospital of Dr. Saiful Anawar Malang / Supono

Supono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20438096&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) adalah dialisis yang dilakukan melalui rongga peritonium (rongga perut) dengan selaput/membran peritonium berfungsi sebagai filter. Tindakan CAPD dilakukan dengan insisi kecil pada dinding abdomen untuk pemasangan kateter, risiko komplikasi yang sering terjadi adalah infeksi pada peritonium (peritonitis). Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan faktor-faktor yang berkontribusi terjadinya peritonitis pada pasien CAPD di Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang Jawa Timur. Jenis penelitian deskriptif korelasi dengan rancangan Cross Sectional study. Jumlah sampel penelitian 22 pasien peritonitis CAPD dan 13 perawat dialisis, dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara status nutrisi ($p=0.032$), kemampuan perawatan ($p=0.024$) dengan kejadian peritonitis pada pasien CAPD. Tidak ada hubungan yang signifikan antara umur ($p=0.702$), jenis kelamin ($p=0.669$), tingkat pendidikan ($p=0.771$), penghasilan ($p=1,000$), personal hygiene ($p=0.387$), suport sistem ($p=1,000$), fasilitas perawatan ($p=0,088$), standar struktur ($p=0.203$), standar proses ($p=0.559$) dengan kejadian peritonitis pada pasien CAPD. Rekomendasi untuk perawat meningkatkan kunjungan rumah untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan dialisis dan pengelolaan nutrisi seimbang. Saran untuk pasien diharapkan mengikuti prosedur standar perawatan yang telah diajarkan.

<hr>

ABSTRACT

Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) was dialysis with cavum of peritoneal as filter. The procedure of CAPD is inserted catether in to abdomen wall with small incision, the common complication of this intervention is peritonitis. The purpose of study was to identify the relation of peritonitis factors on CAPD patients at Public Hospital of Dr. Saiful Anawar Malang. The Design of study was cross sectional, with 22 samples patients of peritonitis and 13 nurses dialysis, that was taken with total sampling. The result was showed significant correlation between peritonitis incident with nutrition status ($p=0.032$) and self care ($p=0.024$) but not significant correlation with gender ($p=0.669$), level of education ($p=0.771$), income ($p=1,000$), personal hygiene ($p=0.387$), suport system ($p=0,088$), home care facilities ($p=1,000$), standard of structure ($p=0.203$), standard of proces ($p=0.559$). The conclusion of this study the decrease of self care of

dialysis, result increasing of peritonitis incidence. It is recommended for the nurses provide health education self care dialysis to manage of balance and for patients to follow self care standard.